



PENGEMBANGAN BUKU AJAR GIZI DAN KESEHATAN ANAK USIA DINI TERINTEGRASI CASE METHOD SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MAHASISWA PGPAUD

Muh. Rafi'y^{1*}, Wa Ode Siti Hamsinah Day² Dharma Gyta Sari Harahap³ Apriliyanti Tika Mulyani⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

✉ Email Korespondensi: muhammadrafi@unmus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku ajar Gizi dan Kesehatan Anak Usia Dini yang terintegrasi case method sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Pengembangan bahan ajar didasarkan pada kebutuhan pembelajaran yang dapat menyajikan konsep gizi dan Kesehatan serta menghubungkan konsep tersebut dengan persoalan autentik yang dihadapi pendidik anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development dengan model ADDIE yang mencakup tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Produk dikembangkan dengan mengintegrasikan materi dan contoh kontekstual, studi kasus, pertanyaan analitis, dan aktivitas pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah. Kelayakan produk akan dinilai oleh ahli materi dan ahli media/pembelajaran, sedangkan kepraktisan akan diuji melalui uji coba terbatas pada mahasiswa PGPAUD Universitas Musamus Data dikumpulkan menggunakan lembar validasi dan angket respons mahasiswa, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi materi didapatkan nilai 96% berada pada kategori sangat baik, pada validasi media 94% atau sangat baik. Sedang pada uji praktikalitas didapatkan data 85% atau sangat baik. Setelah itu diuji efektifitas dan mendapatkan nilai ($t(13) = -8.65$; $p < .001$), lalu mengalami peningkatan rata rata dari 51.6 ke 81.9. dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa produk ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

Kata Kunci: Buku Ajar; Gizi Anak Usia Dini; Case Method; Kurikulum Merdeka, ADDIE, PGPAUD

ABSTRACT

This study aimed to develop an Early Childhood Nutrition and Health textbook integrated with the case method as a learning resource for students of the Early Childhood Teacher Education Program (PGPAUD). The development of the instructional material was based on the need for learning resources that present nutrition and health concepts while connecting them to authentic problems faced by early childhood educators. This research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which comprises the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The product was developed by integrating contextual content and examples, case studies, analytical questions, and problem-solving-oriented learning activities. The feasibility of the product was assessed by subject matter experts and media/instructional experts, while its practicality was tested through a limited trial involving PGPAUD students at Musamus University. Data were collected using validation sheets and student response questionnaires, and were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed that the subject matter validation reached 96%, categorized as very good, and the media validation reached 94%, also categorized as very good. The practicality test yielded a score of 85%, categorized as very good. Furthermore, the effectiveness test, supported by a paired samples t-test, indicated a significant improvement in students' learning outcomes ($t(13) = -8.65; p < .001$), with the mean score increasing from 51.6 to 81.9. These findings indicate that the developed textbook is feasible, practical, and effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Textbook; Early Childhood Nutrition; Case Method; Merdeka Curriculum; ADDIE; PGPAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini sangat penting dalam mengembangkan potensi-potensi alamiah anak agar dapat mencapai titik optimalnya (Shotri et al., 2026). Perlu banyak stimulan variatif yang dapat digunakan (van der Plas et al., 2026) seperti stimulasi perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, motorik, gizi anak serta kesehatannya yang harus di dukung dengan baik (Antle & McLaren, 2024). Oleh karenanya sangat penting bagi orang tua maupun guru untuk memahami faktor-faktor tersebut (Abela et al., 2025). Urgensi pemahaman yang mendalam mengenai gizi yang tepat serta pemaksimalan potensi melalui Kesehatan yang terstandarisasi harus terus diupayakan secara berkelanjutan (De Bernardo et al., 2026).

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al (2025) menegaskan bahwa gizi yang baik perlu diberikan mulai dari usia 0 - 1000 hari pertama kehidupan sebab pada masa itulah masa kritis pertumbuhan anak yang tak dapat lagi diulang dalam memaksimalkan potensi terbaik otak dan kekebalan tubuhnya sepanjang hidup. Pengetahuan mengenai gizi, kesehatan, pertumbuhan, kebersihan, penyakit yang umum pada anak, pola hidup sehat, serta pengelolaan lingkungan belajar yang higienis perlu diposisikan sebagai bagian penting dari kompetensi profesional calon guru PAUD (Setyowati, 2025). Dalam konteks pendidikan calon guru, bahan ajar perlu mengarahkan mahasiswa untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan keputusan pedagogis yang akan mereka hadapi nantinya di lapangan.

Kebutuhan itu menjadi semakin penting ketika pembelajaran di perguruan tinggi diarahkan pada pengalaman belajar yang berpusat pada mahasiswa. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menempatkan pembelajaran yang fleksibel, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi sebagai salah satu bagian penting transformasi pendidikan tinggi (Said & Nur, 2023). Panduan

MBKM secara eksplisit memberikan ruang bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan pembelajaran yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta capaian pendidikan tinggi (Habibi, 2025) Kajian tentang implementasi MBKM juga menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran berpusat pada peserta didik membutuhkan implementasi pembelajaran yang memadai (Vianka, 2021) tidak terbatas hanya pada perubahan tataran kebijakan.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk menghubungkan konsep dengan persoalan autentik adalah Case method. Menurut (Roza et al., 2022) Case method menempatkan mahasiswa pada situasi yang menuntut interpretasi informasi, identifikasi masalah, pertimbangan alternatif, argumentasi, dan pengambilan keputusan. Hasil kajian (Wahyuni, et al., 2024) menunjukkan bahwa case method memiliki pengaruh yang signifikan pada outcome kognitif, kerja sama maupun kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan ketuntasan pembelajaran yang optimal. Temuan tersebut memperkuat alasan pedagogis untuk memasukkan Case Method ke dalam bahan ajar perguruan tinggi.

Integrasi Case Method dalam Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) relevan (Mahyuddin, Neny; Desi Susanti, Asjadu Khoiriyah, Putri Yolanda Arnis, 2025) karena mahasiswa tidak cukup hanya menguasai definisi dan prinsip gizi. Mereka perlu belajar menganalisis persoalan seperti pola makan anak, pemilihan makanan, masalah gizi, perilaku hidup bersih dan sehat, kebutuhan kesehatan anak, komunikasi dengan orang tua, dan pengambilan keputusan dalam situasi pembelajaran PAUD. Dengan demikian, buku ajar yang hanya berorientasi pada penyajian konsep belum sepenuhnya menyediakan pengalaman belajar yang menghubungkan pengetahuan deklaratif dengan penalaran profesional.

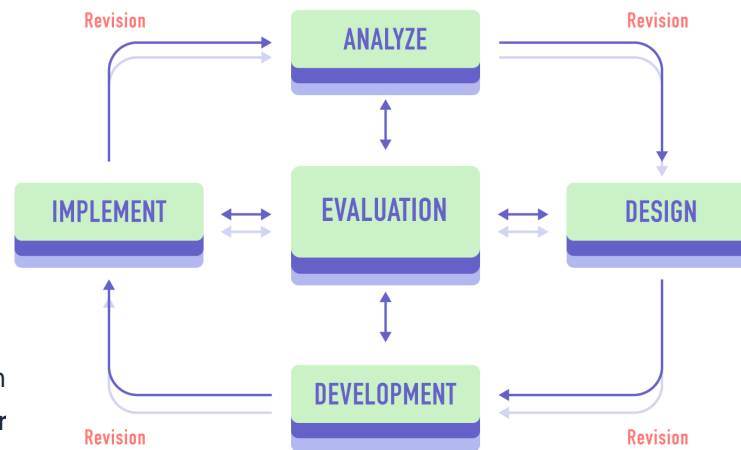
Meskipun penelitian tentang case method dan pengembangan bahan ajar telah sangat banyak berkembang, namun terdapat ruang penelitian yang lebih spesifik pada pengembangan buku ajar gizi dan kesehatan yang dirancang khusus untuk mahasiswa PGPAUD. Literatur case method biasanya banyak berkembang pada pendidikan manajemen, kesehatan, dan bidang profesional lain, sedangkan pengembangan bahan ajar gizi untuk calon pendidik PAUD dengan integrasi kasus autentik masih relatif kurang diteliti. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan perlu memperhatikan karakteristik konteks mahasiswa PGPAUD dan kebutuhan mereka sebagai calon pendidik, tidak sekadar memindahkan materi gizi umum ke dalam bentuk buku ajar.

Data hasil temuan analisis kebutuhan yang dilakukan memperlihatkan bahwa sekitar 70% mahasiswa yang mempelajari mata kuliah ini memiliki indeks pemahaman yang masih rendah ditunjukkan pada nilai yang didapatkan saat ujian Tengah semester dan ujian akhir semester yang rendah. Maka Solusi yang dapat diberikan Adalah Perlu adanya bahan ajar yang dapat membantu para mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan serta pemahamannya secara mendalam pada mata kuliah Gizi dan Kesehatan AUD ini.

Kebaruan yang dibawa pada penelitian ini terletak pada desain bahan ajar yang dapat mengemas materi gizi dan kesehatan, dan menjadikan contoh kasus-kasus sebagai bagian struktural dari pengalaman belajar mahasiswa. Dengan desain tersebut, buku ajar ini diarahkan untuk membantu mahasiswa bergerak dari memahami konsep menuju menganalisis persoalan dan merumuskan alternatif pemecahan masalah yang relevan dengan praktik PAUD.

METODE PENELITIAN

- **Rancangan Penelitian:** Penelitian ini merupakan Research and Development (R&D) yang menggunakan model ADDIE. Pemilihan model didasarkan pada kemudahan penggunaannya (Slamet, 2022) selain itu penelitian ini bertujuan agar menghasilkan dan menyempurnakan produk pembelajaran melalui proses yang sistematis. Tahapan pengembangan meliputi Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan

▪ **Subjek/Partisipar**
Merauke

Iniversitas Musamus

- **Instrumen Penelitian:** Instrumen penelitian terdiri atas lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media/pembelajaran, dan angket respons mahasiswa. Skala penilaian menggunakan skala Likert 1–4. Aspek validasi materi meliputi kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, ketepatan konsep, kedalaman materi, kemutakhiran informasi, relevansi dengan karakteristik AUD, dan integrasi case method. Aspek media/pembelajaran meliputi sistematika, keterbacaan, tata letak, konsistensi penyajian, kualitas ilustrasi, petunjuk penggunaan, dan kesesuaian dengan karakteristik mahasiswa. Angket mahasiswa meliputi kemudahan penggunaan, keterbacaan, daya tarik, relevansi kasus, manfaat untuk memahami materi, dan dukungan terhadap pembelajaran mandiri.
- **Teknik Analisis Data:** Data kuantitatif dari validasi ahli dan respons mahasiswa dianalisis menggunakan persentase skor. Persentase dihitung dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum kemudian dikalikan 100%. Kategori penilaian harus ditetapkan sebelum interpretasi hasil dan digunakan secara konsisten. Data komentar dan saran validator dianalisis secara kualitatif untuk menentukan revisi produk.

$$\text{Rumus: } P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase

$\sum X$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$ = jumlah skor maksimum.

Hasilnya dikonversi kedalam kriteria yang ditetapkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Konversi dengan skala Likert 4

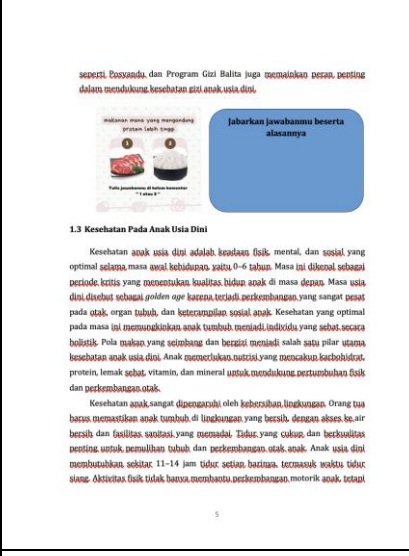
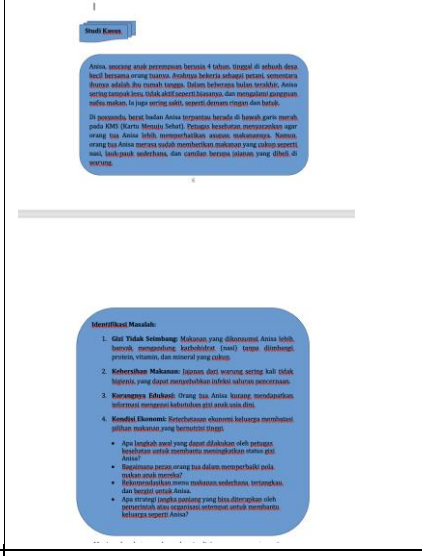
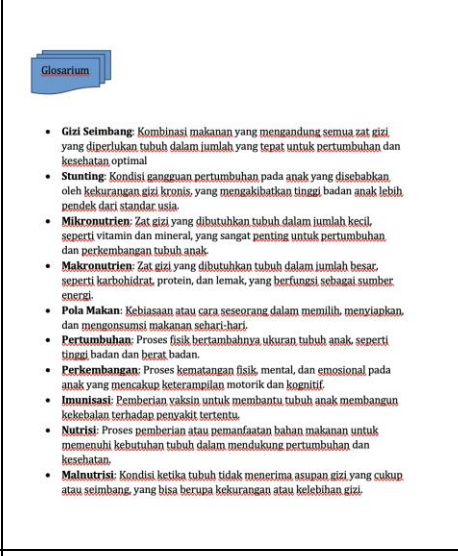
Rentang Persentase	Interpretasi
81–100%	Sangat baik
61–80%	Baik
41–60%	Cukup
≤40%	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Desain buku ajar yang dikembangkan berisi materi Gizi dan Kesehatan Anak Usia Dini yang disusun dalam 5 bab. Struktur setiap bab terdiri atas uraian materi, ilustrasi, studi kasus, pertanyaan analisis, rangkuman, dan evaluasi. Integrasi case method ditunjukkan melalui penyajian kasus yang menggambarkan persoalan autentik terkait gizi dan kesehatan anak usia dini. Kasus diikuti pertanyaan yang mengarahkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, mempertimbangkan alternatif, dan merumuskan keputusan atau rekomendasi. Dapat dilihat pada gambar berikut.

	DAFTAR ISI KATA PENGANTAR..... iii DAFTAR ISI..... iv BAB I PENGANTAR GIZI DAN KESEHATAN ANAK USIA DINI..... 1 A. Gizi Pada Anak Usia Dini..... 1 B. Peran Gizi Pada Anak Usia Dini: Fondasi Bagi Masa Depan..... 4 C. Kesehatan Pada Anak Usia Dini..... 8 D. Pentingnya Kesehatan Pada Anak Usia Dini..... 12 BAB II PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI..... 19 A. Tahapan Pertumbuhan Anak..... 22 B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Anak..... 27 C. Perkembangan Fisik, Kognitif dan Emosional Anak..... 29 BAB III KEBUTUHAN NUTRISI ANAK USIA DINI..... 39 A. Makronutrien: Karbohidrat, Protein dan Lemak..... 45 B. Mikronutrien: Vitamin dan Mineral..... 47 C. Air dan Kebutuhannya Pada Anak..... 49 BAB IV POLA MAKAN SEHAT UNTUK ANAK USIA DINI..... 57 A. Prinsip Pola Makan Seimbang..... 60 B. Porsi dan Frekuensi Makan..... 64 C. Contoh Menu Sehari-hari..... 67 BAB V PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP GIZI DAN KESEHATAN ANAK..... 78 A. Peran Keluarga Dalam Membangun Kebiasaan Makan Sehat..... 87 B. Lingkungan Sekolah dan Kesehatan Anak..... 92 C. Pengaruh Media Iklan Terhadap Pola Makan Anak..... 99 DAFTAR PUSTAKA..... 106 iv	Faktor gizi merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembangunan Sumber Daya Manusia di suatu tempat. Bahkan indikator kesehatan masyarakat dapat di ukur dari status gizi ibu dan anak. Oleh karenanya, gizi dikatakan sangat erat berkaitan dengan bidang kesehatan masyarakat. Jika di kategorisasi secara umum baik kelebihan maupun kekurangan gizi dapat berefek pada penurunan tingkat kesehatan seseorang. Oleh karenanya, sangat penting bagi masyarakat untuk melakukan manajemen pada unsur gizi ini sebagai langkah preventif dalam meminimalisir penyakit yang timbul akibat gizi. Dengan penerapan gizi yang baik maka juga akan menunjang kesehatan yang baik pula. 1.2 Peran Gizi Pada Anak Usia Dini : Fondasi Bagi Masa Depan Gizi memegang peran kunci dalam pertumbuhan fisik anak usia dini. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, termasuk pertumbuhan otot, tulang, serta organ tubuh lainnya. Nutrisi yang memadai membantu pembentukan jaringan tubuh yang sehat dan mencegah terjadinya stunting atau kekerdilan. Masa usia dini merupakan periode emas perkembangan otak, di mana sekitar 80% otak anak terbentuk pada usia tiga tahun pertama. Nutrisi seperti asam lemak omega-3, zat besi, seng, dan kolin sangat penting dalam mendukung fungsi kognitif dan perkembangan saraf. Kekurangan zat dapat berdampak negatif pada kemampuan belajar, konsentrasi, dan memori anak. Asupan nutrisi yang baik memperkuat sistem imun anak, melindungi mereka dari infeksi dan penyakit. Vitamin A, vitamin C, dan seng merupakan mikronutrien yang mendukung daya tahan tubuh. Anak yang gizinya tercukupi lebih jarang sakit, sehingga lebih sering beraktivitas. Fakta unik Satu sendok teh minyak ikan mengandung lebih dari 100 kali lebih banyak vitamin D-3 dibandingkan dengan susu. Anak-anak yang kekurangan vitamin D-3 dapat mengalami masalah kesehatan seperti osteoporosis dan masalah gigi. 3
Cover	Daftar Isi	Fakta unik

		
Quiz	Studi Kasus	Glosarium

Tabel 2. Hasil validasi ahli materi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Materi	Telah sesuai dengan CP	5
		Indicator pembelajaran sesuai	5
		Sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
		Kedalaman materi	4
		Penyajian materi aktual	5
2	Kebahasaan	Konsistensi penggunaan bahasa	5
		Bahasa mudah dipahami	5
3	Evaluasi	Evaluasi sesuai TP dan isi materi	4
		Soal yang digunakan sesuai dengan TP	5
		Kelayakan soal	5
		Jumlah skor indikator	48/50 x 100% = 96%
			Sangat Baik

Sumber: Data Primer

Tabel 3. Hasil validasi ahli media

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Teknik	Penggunaan buku ajar yang mudah	5
		Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa	4

		Membantu pemahaman mahasiswa	5
2	Tampilan	Cover menarik	5
		Variasi warna menarik	5
3	Teks	Penggunaan huruf baik	5
		Tanda baca sesuai	4
		Font huruf sesuai	5
4	Gambar	Gambar mendukung penguatan materi	4
		Gambar lebih menarik	5
		Jumlah skor indicator	47/50 x 100% = 94%
			Sangat Baik

Sumber: Data Primer

Dari dua tabel diatas didapatkan informasi mengenai Tingkat kevalidan produk buku ajar yang dikembangkan. Dari hasil validasi ahli materi didapatkan nilai 96% yang berarti berada pada kategori "sangat baik", begitupun pada validasi ahli media mendapatkan nilai 94% yang berada pada kategori "sangat baik", sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa buku ajar yang dikembangkan telah "layak" untuk diujicobakan ke lapangan.

Tabel 4. Angket kepraktisan peserta didik

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Penyajian	88%	Sangat Baik
2	Kemenarikan	85%	Sangat Baik
3	Bermanfaat	82%	Sangat Baik
4	Isi	85%	Sangat Baik
	Rata-rata	85%	Sangat Baik

Sumber: Data Primer

Uji kepraktisan dilakukan pada skala kecil dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket kepraktisan. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa setelah

menggunakan buku ajar yang dikembangkan. Dari data tabel dapat dilihat bahwa respon siswa berada pada kategori 85% atau terkategori "sangat baik".

Setelah buku ajar dinyatakan valid, praktis serta praktis maka dilakukan uji *pretest-posttest* untuk melihat efektifitas bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Uji tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Normality Test (Shapiro-Wilk)

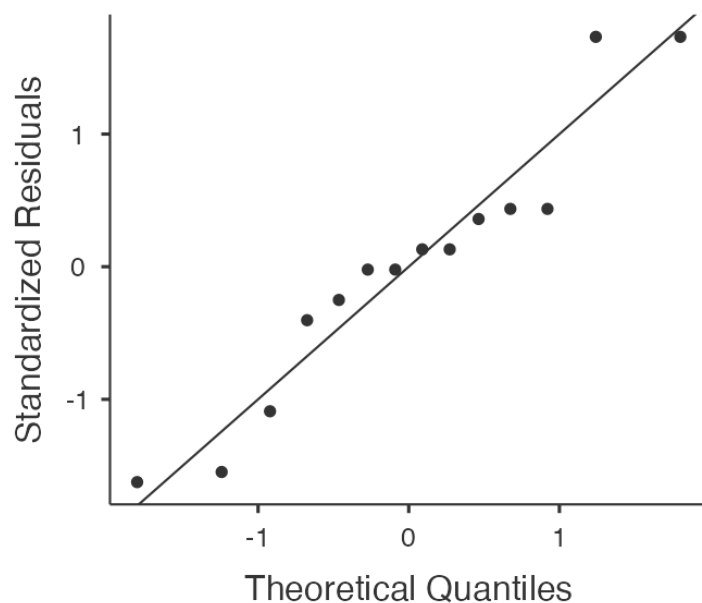
			W	p
pretest	-	posttest	0.926	.264

Descriptives

	N	Mean	Median	SD	SE
pretest	14	51.6	47.5	18.10	4.84
posttest	14	81.9	80.5	7.50	2.01

Paired Samples T-Test

			statistic	df	p	Mean difference	SE difference
pretest	posttest	Student's t	-8.65	13.0	<.001	-30.3	3.50



Pada uji normalitas (Shapiro-Wilk) didapatkan nilai $p=0,264>0,05$ yang artinya selisih *pretest-posttest* terdistribusi normal. Oleh karena itu asumsi paired t test terpenuhi dan dapat dilanjutkan uji berikutnya. Pada uji deskriptif rata-rata poin yang naik sekitar 30 dan SD turun dari 18,10 ke 7,50 yang berarti skor siswa lebih seragam setelah perlakuan diberikan. Oleh karena $p<0,001$ ($<0,05$) dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar

Pembahasan

Produk berupa buku ajar yang dihasilkan pada penelitian ini diarahkan menjadi bahan ajar yang dapat mengorganisasi proses pembelajaran dan dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Struktur materi, kasus, pertanyaan analitis, dan tugas dijelaskan sebagai satu desain instruksional. Integrasi case method menjadi salah satu elemen pembeda penelitian. Senada dengan penelitian ini (Febriyanti & Haryanto, 2024) menunjukkan bagaimana case method dapat mengembangkan daya kognisi peserta didik. (Ramadhani et al., 2025) juga menunjukkan hubungan case method dengan pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam dalam konteks pendidikan tinggi. Temuan ini dapat menjadi landasan teoritis yang cukup untuk menjelaskan mengapa buku ajar ini berperan penting dalam proses belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian yang dilaksanakan ini berkontribusi pada kebutuhan calon pendidik terkhusus pada mahasiswa PGPAUD yang membutuhkan penerjemahan konsep gizi dan Kesehatan kedalam praktik Pendidikan yang sesuai dengan karakteristik anak. Penelitian (Hidayati et al., 2023) menunjukkan pola penelitian yang mirip dalam menghubungkan problem pembelajaran, konstruk pedagogis, mekanisme pembelajaran, dan outcomenya. Studi pengembangan bahan ajar menggunakan ADDIE juga menunjukkan pentingnya menghubungkan tahap pengembangan dengan karakteristik pengguna dan evaluasi produk (Rahmad et al., 2021) Sementara itu, literatur case method menunjukkan

bahwa kebermanfaatan pendekatan kasus sangat bergantung pada desain kasus dan fasilitasi pembelajaran (Eviota & Liangco, 2020). Sedangkan menurut (Oprasmani & Alpindo, 2022) penggunaan *case method* pada buku ajar pada tingkat Universitas dapat meningkatkan skor hasil akhir pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu kebaruan dari penelitian ini ditunjukkan pada desain buku yang mengintegrasikan materi gizi-kesehatan AUD, kasus autentik, dan kebutuhan mahasiswa calon guru PGPAUD.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengembangkan buku ajar Gizi dan Kesehatan Anak Usia Dini terintegrasi *case method* dengan model ADDIE untuk mahasiswa PGPAUD Universitas Musamus. Produk dirancang untuk menghubungkan konsep gizi dan kesehatan dengan persoalan actual yang relevan dengan praktik pendidikan anak usia dini. Dari data didapatkan bahwa validator ahli materi memberikan nilai sebanyak 96% yang berada pada kategori "sangat baik", sedangkan pada ahli Bahasa juga memberikan nilai 94% atau berada pada kategori "sangat baik". Dari uji praktikalitas didapatkan nilai rata-rata 85% atau "sangat baik". selanjutnya buku ajar ini dinyatakan efektif melalui uji paired sample t test yang telah dilaksanakan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah validator ahli yang dirasa masih kurang dalam memberikan perspektif yang lebih dalam terhadap penelitian ini.

PERNYATAAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada bapak dekan FKIP dan ketua jurusan PGPAUD serta para mahasiswa yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini tak lupa pula kepada dosen pengampu mata kuliah gizi dan kesehatan yang selalu mendukung setiap langkah demi langkah dalam penelitian ini.

Kontribusi Penulis

Konseptualisasi: Muh. Rafi'y.; Metodologi: Dharmagyta Sari Harahap dan Muh. Rafi'y.; Pengumpulan data: Wa Ode Siti Hamsinah Day.; Analisis data: Wa Ode Siti Hamsinah Day.; Penulisan draf awal: Muh. Rafi'y.; Tinjauan dan penyuntingan: Muh. Rafi'y dan Dharma Gyta Sari Harahap.

Pendanaan

Penelitian ini menerima pendanaan khusus dari LPPM Universitas Musamus dalam skema DIPA Internal.

Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penelitian dan publikasi ini.

Pernyataan Penggunaan Ai

AI hanya digunakan untuk pemeriksaan tata bahasa dan penyuntingan bahasa. Seluruh isi, analisis, interpretasi, serta keputusan ilmiah dilakukan dan diverifikasi oleh para penulis.

Persetujuan Etik

Penelitian ini tidak memerlukan persetujuan etik karena tidak melibatkan subjek manusia atau hewan, intervensi medis, maupun pengumpulan data pribadi di luar evaluasi pendidikan yang dilakukan secara standar.

Ketersediaan Data

Data yang mendukung temuan penelitian tersedia dari penulis korespondensi berdasarkan permintaan yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abela, K. R., McCabe, R. E., Bennett, T., Bock, N., & Gonzalez, A. (2025). Evaluating parent-mediated interventions to support child emotion regulation: a review of preventative approaches across childhood. *Developmental Review*, 77(February). <https://doi.org/10.1016/j.dr.2025.101218>
- Antle, A. N., & McLaren, E. S. (2024). Are mobile neurofeedback games a feasible way to improve self-regulation of attention for young marginalized children? *International Journal of Child-Computer Interaction*, 42(June). <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2024.100690>
- Astuti, S. J. W., Suindyah Dwiningwarni, S., & Atmojo, S. (2025). Modeling environmental interactions and collaborative interventions for childhood stunting: A case from Indonesia. *Dialogues in Health*, 6(December 2024). <https://doi.org/10.1016/j.dialog.2025.100206>
- De Bernardo, G., Vural, M., Konstantinidis, G., Carrasco-Sanz, A., Giardino, I., Sevketoğlu, E., Szabo, L., Marseglia, G. L., Bali, D., Pastore, M., Somekh, E., Haddad, J., Ferrara, P., di Pianella, A. V., & Pettoello-Mantovani, M. (2026). Optimizing early life nutrition: An EPA-UNEP/SA overview for general pediatricians on essential nutrients and feeding practices during the first 1000 days. *Global Pediatrics*, 17(July). <https://doi.org/10.1016/j.gped.2026.100364>
- Eviota, J. S., & Liangco, M. M. (2020). Pengembangan e-LKM Berbasis Case Method untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Menyusun Instrumen Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731.
- Febriyanti, A., & Haryanto, L. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Nilai Dan Moral Berbasis Case Method Untuk Mengembangkan Civic Intelligence Mahasiswa PGSD Universitas Bengkulu. 10(6), 20–34.
- Habibi, Luqmanul Hakim, N. R. W. (2025). Reformulasi Kurikulum Outcome Based Education dalam

- Hidayati, I., Marbun, S., Anjas Wulan, D. S., & Listia, W. N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Case Method Pada Mata Kuliah Seminar PAUD. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 297–306. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i2.16659>
- Mahyuddin, Neny; Desi Susanti, Asjadu Khoiriyah, Putri Yolanda Arnis, M. F. S. (2025). *Penerapan Case Method Berbasis Digital pada Mata Kuliah Anak USia Dlni di Departemen PGPAUD FIP UNP Periode Juli-Desember 2025.*
- Oprasmani, E., & Alpindo, O. (2023). Pengembangan Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran Berbasis Case Method. *Pedagogi Hayati*, 6(2), 85-93.
- Rahmad, Dewi, Mulyadi, Surahman, Sanusi, Dianasari, Alpen, Apriani, Yeni, Y. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Kemampuan Dasar Mengajar Berorientasi Case Methode untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Mahasiswa.* 8(18), 167–186.
- Ramadhani, R., Roni Sinaga, Santa Murni Asih, Isa Hidayati, & Nugra Atsaury Saragih. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Case Method pada Mata Kuliah Bermain Anak Usia Dini. *Journal Sport Science Indonesia*, 4(1), 63–71. <https://doi.org/10.31258/jassi.4.1.63-71>
- Roza, S., Erida, E., & Siregar, A. P. (2022). Implementasi Pembelajaran Case Method dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Kuliah Pemasaran Jasa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1795. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.3022>
- Said, Nur Muhammad, S. Ri. (2023). Analisis Dampak Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES)*, 6(Vol 6 No 2). <https://doi.org/10.23969/10.23969/jees.v6i2>
- Setyowati, R. I. (2025). *Studi Literatur: Pendekatan Holistik dalam Manajemen PAUD Integrasi Pendidikan Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini.*
- Shotri, R., Toyoda, H., Morisada, Y., Ushioda, K., Serizawa, H., & Fujii, H. (2026). Beyond Top-Down: How Children and Theacers Mutually Influence SEL Implementation in Early Childhood Education and Care., 119281. <https://doi.org/10.1016/j.jmatprotec.2026.119281>
- Slamet, F, A. (2022). Model Penelitian Pengembangan. IAIN Sunan Kalijogo. Malang
- van der Plas, N. E., Noordermeer, S. D. S., Hartman, C. A., Hoekstra, P. J., Rommelse, N. N. J., Sprooten, E., Oosterlaan, J., & Luman, M. (2026). Long-term outcomes of childhood ADHD stimulant use trajectories. *European Neuropsychopharmacology*, 113(November 2025). <https://doi.org/10.1016/j.euroneuro.2026.113861>
- Vianka, M. I. (2021). Morality: Jurnal Ilmu Hukum Desember 2021, Volume 7 Nomor 2 222. *Morality: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(2), 245–256.
- Wahyuni, Daru, Kiromim Baroroh, S. sulasmi. (2024). *Pelatihan Pembelajaran Case Method untuk Mengembangkan Kemampuan Kerja Sama dan Berpikir Kritis, Volume 7. Abdimas Dewantara*, 7(2).173-186 <https://doi.org/10.30738/ad.v7i2.17807>